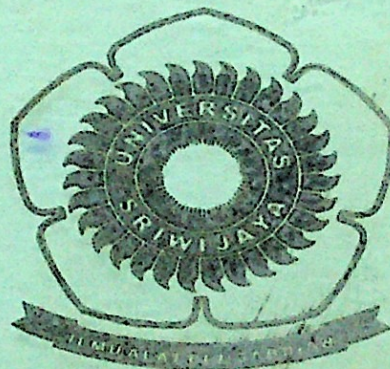


**KONDISI LAHAN DAN SISTEM TATA AIR DI PRIMER 17,
DESA TELANG SARI, DELTA TELANG II,
KECAMATAN MUARA TELANG, KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

ABRAWANSYAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2004

631.4707
Abr
le
2006

KONDISI LAHAN DAN SISTEM TATA AIR DI PRIMER 173

DESA TELANG SARI, DELTA TELANG II,

KECAMATAN MUARA TELANG, KABUPATEN BANYUASIN



$R = 15359$

$i = 15721$

Oleh

ABRAWANSYAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2004

SUMMARY

ABRAWANSYAH. Land Condition and Water Network Sytem at Telang Sari Village, Primary 17, Delta Telang II, Sub District of Muara Telang, District of Banyuasin (Supervised by **ROBIYANTO HENDRO SUSANTO** and **MUHAMMAD BAMBANG PRAYITNO**).

The objective of this research is study to overall land and water network system condition at the tidal swamp area Telang Sari Village, Primary 17, Delta Telang II, Sub District of Muara Telang, District of Banyuasin, and identify the parameter of water network system that supported to increase land productivity at this area.

This research was conducted the reclamation of tidal swamp area Telang Sari Village, Primary 17, Delta Telang II, Sub District of Muara Telang, District of Banyuasin from December 2002 to February 2003 using survey method.

There are two kind of data to be collected they are primary data and secondary data. Primary data are ditch dimention, ditch shape, ditch condition, ditch characteristic and property, soil physic property (like soil colour, texture, bulk density, total pore space and soil permeability), soil chemical property (like soil pH and type of pyrit).

The research result showed that Telang Sari Village, Primary 17, Delta Telang II has agroclimate zone type C1 (5-6 wet month and 0-2 dry month) according to *Oldeman*. Hyrological condition was affected by sea water and

several rivers at the area, Telang River and Puntian River for Delta Telang II. By Hidrotopography Delta Telang II included to A, B, and C type spillage.

Soil physic showed that soil colour Varied from top soil to deeper layer for this location experiment. Loam and clay dominate soil texture, Bulk Density of first lays was smaller that second layer as a result total pore space higher at first layer than second layer. Permeability at the top layer was faster than deep layer, so that flowing capacity was limited. Soil acidity for first layer is higher ($\text{pH} > 4$) than second layer ($\text{pH} < 4$) and pyrit type which is not dangerous for plant.

Water Network system is Telang Sari Village Primary 17 Delta Telang II was a ladder system with the number named primary ditch. Village Irrigation, tertiary ditch, and primary drainage ditch. The ditches at this village were pore where vegetation grew a long the ditches and at some place narrowed that condition water supply to rice field disturbed.

RINGKASAN

ABRAWANSYAH. Kondisi Lahan dan Sistem Tata Air di Desa Telang Sari, Primer 17, Delta Telang II, Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin (di bimbing oleh **ROBIYANTO HENDRO SUSANTO** dan **MUHAMMAD BAMBANG PRAYITNO**).

Tujuan dari penelitian ini yaitu mempelajari kondisi lahan dan sistem tata air di daerah pasang surut Desa Telang Sari, Primer 17, Delta Telang II, Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin, dan mengidentifikasi parameter yang berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman.

Penelitian ini dilaksanakan di daerah reklamasi pasang surut Desa Telang Sari, Primer 17, Delta Telang II, Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin, dari Bulan Desember 2002, sampai Februari 2003 menggunakan metode survai. Data yang dikumpulkan dibagi kedalam data primer dan data sekunder yaitu dimensi saluran, bentuk saluran, sifat tanah, seperti warna, tekstur, kerapatan isi, ruang pori total, dan permeabilitas tanah serta sifat kimia tanah seperti pH dan tipe pirit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Telang Sari, Primer 17, Delta Telang II, termasuk zona agrolimat tipe C1 (5-6 bulan basah dan 0-2 bulan kering) menurut Oldeman. Kondisi Hidrologi di pengaruhi oleh pasang surutnya air laut dan beberapa sungai yang mengalir di lokasi ini yaitu Sungai Telang dan Sungai Puntian. Secara Hidrotopografi Desa Telang Sari termasuk ke dalam tipe luapan A, B dan C.

umumnya lebih kecil dibanding dengan kerapatan isi pada lapisan kedua, sehingga ruang pori total akan menjadi lebih besar pada lapisan pertama. Permeabilitas pada lapisan atas (lapisan I) secara umum memiliki kriteria lebih cepat dibandingkan dengan lapisan dibawahnya (lapisan II), sehingga kapasitas pengaliran terbatas. Kondisi sifat kimia tanah, untuk pH tanah pada lapisan 1 lebih besar ($\text{pH} > 4$) dibandingkan dengan lapisan 2 ($\text{pH} < 4$) dan kandungan pirit yang tidak berbahaya bagi tanaman terhadap pada lapisan 1 dan 2.

Sistem jaringan tata air yang ada di Desa Telang Sari Primer 17 Delta Telang II adalah sistem tangga dengan urutan penamaan saluran, yaitu ; Saluran Primer, Saluran Pengairan Desa (SPD), Saluran Tersier, Saluran Drainase Utama (SDU). Kondisi jaringan di desa tersebut banyak mengalami pendangkalan dan penyempitan yang diakibatkan oleh tertimbun lumpur dan di tutupi oleh vegetasi, sehingga siklus air dari dan ke lahan-lahan usaha tani terhambat. Hal ini di sebabkan kurangnya dalam pemeliharaan saluran.

"Hai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, maka pasti kamu akan menemuiNya". (Q.P. Al- Insyiquq: 6)

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji dan syukur kupersembahkan hanya padaMU ya Allah atas segala karunia dan ni'mat yang Engkau limpahkan, Engkau undang aku ke taman kekasihMU yang penuh cinta dan memendam rindu kepadaMU....duhai Illahi mantapkan hatiku, peliharalah aku ke jalan cintaMu...dengan barokah Rasul dan KekasihMu...Amin

Teristimewa Kupersembahkan Kepada :

- ❖ *Ayahanda dan Ibunda yang kucintai, saudara-saudaraku Yukpi, Peli, Endit dan Adek Kak Dwi Hendro, serta Keponakkanku Qudsi, dan Qori'...*
- ❖ *Guruku yang kucintai Al Mukarom Syech Usman Hasan, Ibunda Siti Aisyah, Adik-adikku Obi, Adi, dan Dhina..*
- ❖ *Saudara-saudaraku yang kucintai Kanda Median, Yunda Arie, Kak Deni, Kak Ruslan, Kak Epran, Kak Adam, Kak Aksar, Joni, Widodo, Sarpin, Firman, Adhie, Hadron, Ridwan, Kak Andi Prayitno, Kak Yudi, Kak Andi Hatta, Kak Yoyok, Endang, Kak Feri, Kak Latief, Kak Sarwono, Kak Taufik, Kak Khaidir, Kak Hendra, Kak Koko, Pak Johan dan jamaah dari Prabumulih, Kak Mat, Kak Radius, Yuk Nila, Rika, Akhriah, Weni, Adindaku Thia Ariesy Davisa, Yuk Elen, Yuk Nita, Ewit, Ummi, Yuk Atik, Yuk Dewi, Mbak Mun, Romi, Yuk Nur, Syuhada, dan saudara-saudaraku lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu...Semoga kita tetap berjamaah di Dunia dan Akhirat..... Amin*
- ❖ *Teman-temanku angkatan 98 dan adik-adik dan kakak-kakak tingkatku*

Alhamdulillahirobbil alamin

**KONDISI LAHAN DAN SISTEM TATA AIR DI PRIMER 17,
DESA TELANG SARI, DELTA TELANG II,
KECAMATAN MUARA TELANG, KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

ABRAWANSYAH

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI ILMU TANAH

JURUSAN TANAH

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA


2004

Skripsi berjudul
**KONDISI LAHAN DAN SISTEM TATA AIR DI PRIMER 17,
DESA TELANG SARI, DELTA TELANG II,
KECAMATAN MUARA TELANG, KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh
ABRAWANSYAH
05983102016

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,


Dr. Ir. Robiyanto H. Susanto, M.Agr. Sc.

Pembimbing II,

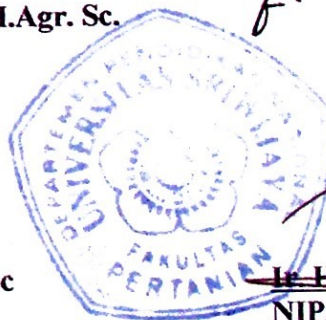

Ir. Muh. Bambang P., M.Agr.Sc

Inderalaya, Juli 2004

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya


Dekan,




~~Ir. Hj. Zuljati Sjahrul, M.Sc.~~
NIP. 130 353 403

Skripsi berjudul “ Kondisi Lahan dan Sistem Tata Air di Primer 17, Desa Telang Sari, Delta Telang II, Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin” oleh Abrawansyah telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 31 Maret 2004

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Robiyanto Hendro Susanto, M. Agr. Sc.	Ketua	
2. Dr. Napoleon, MS.	Sekretaris	
3. Ir. Muh. Bambang Prayitno, M. Agr. Sc.	Anggota	
4. Ir. Bakri, MP.	Anggota	
5. Ir. Alamsyah Pohan, M.S.	Anggota	

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Ilmu Tanah



Ir. Agus Hermawan, M.T.
NIP. 132 047 821

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tanah



Ir. Warsito, MP.
NIP. 131 272 714

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juli 2004

Yang membuat pernyataan,



ABRAWANSYAH

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 18 April 1980 di Palembang, merupakan anak ke dua dari lima bersaudara dari Ibunda Nur'ainy dan Ayahanda Achmad Bustam.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1992 pada Sekolah Dasar Negeri 1 Prajen MUBA, pada tahun 1995 penulis menyelesaikan pendidikan tingkat menengah dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 31 Palembang dan pada tahun 1998 menyelesaikan pendidikan tingkat atas di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah I Palembang.

Tahun 1998 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, melalui Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN). Selama menjadi mahasiswa penulis pernah menjadi asisten biasa dan luar biasa untuk beberapa mata kuliah antara lain mata kuliah Dasar-dasar Ilmu Tanah, Geologi, Mineralogi, Irigasi dan Drainase, Teknik Irigasi dan Drainase, Pengolahan Tanah, Fisika Tanah, Survei dan Evaluasi Lahan, Kartografi dan Pemetaan, Morfologi dan Klasifikasi Tanah, serta Pengelolaan Air.

Beberapa organisasi yang aktif diikuti oleh penulis antara lain Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Lembaga Pertanian Mahasiswa Islam (LPMI), Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), Badan Wakaf dan Pengkajian Islam Fakultas Pertanian (BWPIFP), dan Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah (HIMILTA).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan ni'mat serta karuniaNya dan salawat teriring salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Baginda Muhammad Rosulullah SAW, beserta para Keluarganya, para Sahabat-sahabatnya, para Tabiin-tabiin serta Guru-guru kami (semoga Allah mensucikan jiwanya) yang telah membawa dan memperjuangkan risalah yang membawa hati keluar dari kegelapan menuju terang benderang dalam ridho Allah SWT.

Saat ini penulis telah menyelesaikan skripsi berjudul "Kondisi Lahan dan Sistem Tata Air di Primer 17, Desa Telang Sari, Delta Telang II, Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin".

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Robiyanto Hendro Susanto, M. Agr.Sc. selaku pembimbing pertama dan Bapak Ir. Muhammad Bambang Prayitno, M.Agr.Sc. selaku pembimbing kedua atas bimbingan, saran, nasehat, bantuan, serta pengarahan dalam penulisan skripsi tersebut.

Ucapan terima kasih juga penulis persembahkan kepada Bapak dan Ibu dosen Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas bimbingan dan didikan yang telah diberikan kepada penulis selama masa pendidikan, serta kepada staf Crescent dan teman-teman mahasiswa penulis juga ucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungannya dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

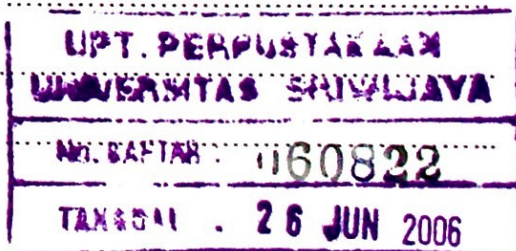
Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan ilmu, pengetahuan, dan kemampuan penulis. Juga penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai sumbangan pemikiran bagi semua yang membacanya. Al-faqirillah.

Indralaya, Juli 2004

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Kondisi Hidrotopografi Lahan Pasang Surut.....	5
B. Tanah	5
C. Jaringan dan Sistim Tata Air di Lahan Pasang Surut.....	7
D. Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Reklamasi.....	9
E. Potensi dan Kendala Pemanfaatan Lahan Pasang Surut.....	11
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	12
A. Tempat dan Waktu.....	12
B. Metodologi Penelitian.....	12
C. Cara Kerja.....	13



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	15
B. Kondisi Hidrotopografi.....	17
C. Iklim.....	19
D. Sifat Tanah.....	22
E. Pola Tanam.....	27
F. Kondisi Jaringan dan Tata Air.....	30
F.1. Kondisi Saluran Primer.....	32
F.2. Kondisi Saluran Sekunder.....	32
F.3. Kondisi Saluran Tersier.....	33
G. Strategi Rehabilitasi Saluran dan Penempatan Pintu Air.....	33
H. Pengembangan Tata Air Mikro.....	35
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil Analisis Laboratorium Sifat Fisika Tanah dan pH Tanah Desa Telang Sari (P-17) Delta Telang II Kabupaten Banyuasin.....	25
2. Hasil Pengamatan Warna Tanah dan Analisis Tipe Pirit Desa Telang Sari (P-17) Delta Telang II Kabupaten Banyuasin.....	26
3. Pembagian Lahan Usaha Tani dan Pola Tanam.....	27
4. Dimensi Saluran Desa Telang Sari (P-17), Delta Telang II, Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin.....	30
5. Kondisi Saluran di Desa Telang Sari, Delta Telang II, Kabupaten Banyuasin.....	32

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Pasang Surut Maksimum dan Minimum Air Laut Ambang Luar Musi Bulan Oktober, November, dan Desember Tahun 2002.....	20
2. Curah Hujan Bulanan BMG Kenten Tahun 2002.....	21

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Daerah Pasang Surut Sumatera Selatan.....	2
2. Tipe-tipe Luapan Lahan Pasang Surut Berdasarkan Konsep Hidrotopografi	6
3. Bentuk Jaringan dan Sistem Tata Air Delta Telang II, Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin.....	16
4. Peta Hidrotopografi Lahan Rawa Pasang Surut Delta Telang II, Kabupaten Banyuasin.....	18
5. Pola Tanam Musim Penghujan di Desa Telang Sari, Delta Telang II, Kecamatan Banyuasin.....	28
6. Pola Tanam Musim Kemarau di Desa Telang Sari, Delta Telang II, Kecamatan Banyuasin.....	29
7. Jaringan Reklamasi Delta Telang II, Kecamatan Banyuasin.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Jumlah Curah Hujan, Hari Hujan, dan Suhu Udara BMG Kenten Tahun 1999 – 2002.....	40
2. Lokasi Pengambilan Contoh Tanah di Desa Telang Sari, Delta Telang II, Kabupaten Banyuasin.....	41
3. Kondisi Jaringan dan Sistem Tata Air di Desa Telang Sari, Delta Telang II, Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin.....	42
4. Penambahan Pintu Air pada Saluran Sekunder dan Tersier di Desa Telang Sari, Delta Telang II, Kabupaten Banyuasin.....	43
5. Kriteria Pengukuran Laju Permeabilitas Tanah.....	44
6. Daftar Nama Kelompok Tani Desa Telang Sari, Kecamatan Muara Telang, Delta Telang II, Kabupaten Banyuasin.....	45
7. Lokasi Pengambilan Foto Lampiran.....	46
8. Kondisi Saluran Drainase Utama Blok A Desa Telang Sari, Delta Telang II, yang mengalami pendangkalan dan penyempitan akibat tanah pada pinggiran saluran yang longsor.....	47
9. Kondisi Saluran Tersier 2 Blok C Desa Telang Sari, Delta Telang II yang tidak terawat dan terlihat banyak sisa-sisa reruntuhan pelepah kelapa yang tidak dibersihkan sehingga dapat menyumbat saluran.....	47
10. Kondisi Tersier 8 Blok A Desa Telang Sari, Delta Telang II yang telah buntu dan tidak dapat dimanfaatkan lagi.....	48
11. Kondisi Tersier 2 Blok D Desa Telang Sari, Delta Telang II yang baru dibersihkan tetapi mengalami pendangkalan akibat tanah pada pinggiran saluran yang longsor.....	48

I. PENDAHULUAN

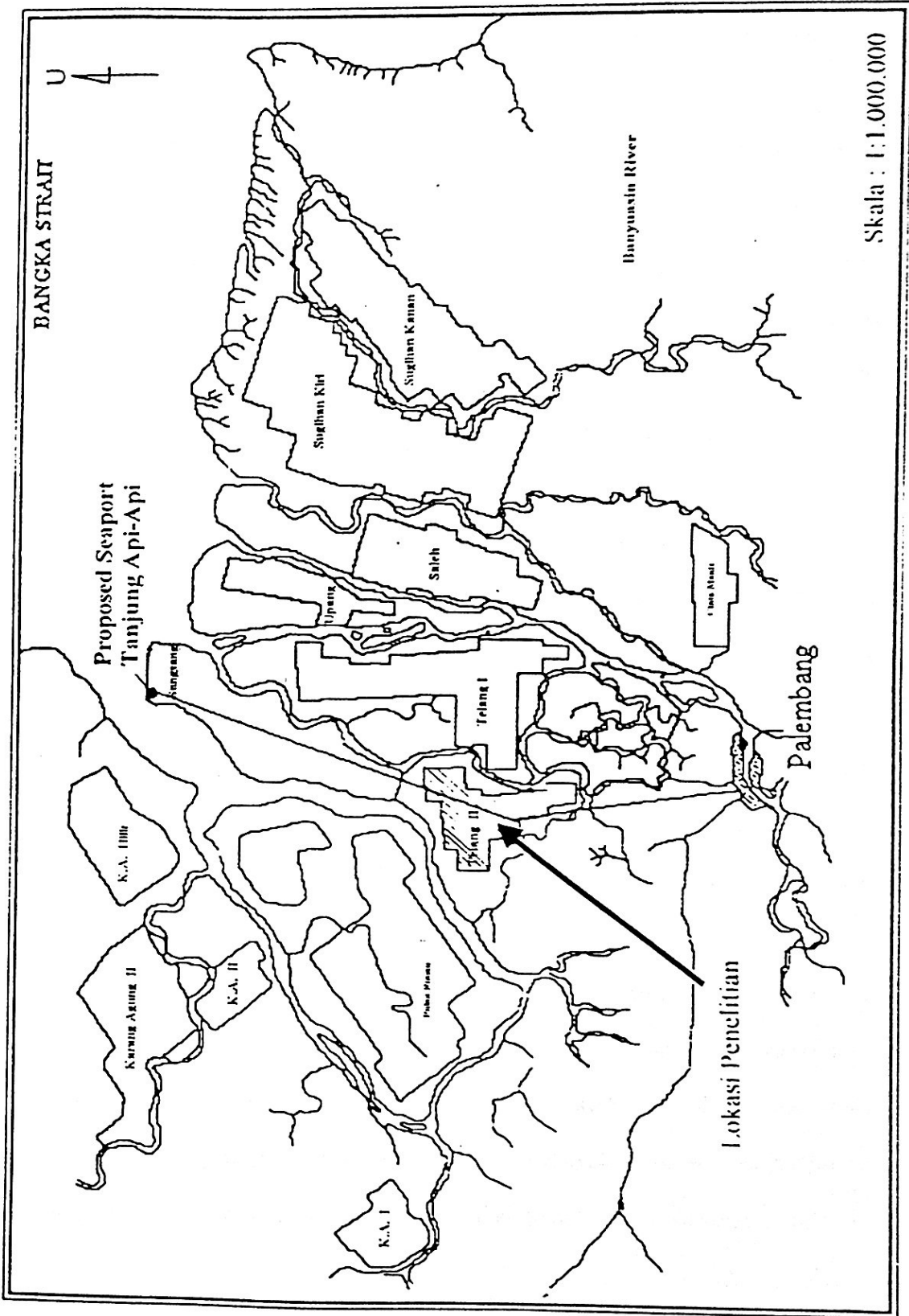
A. Latar Belakang

Indonesia memiliki tanah lahan pasang surut sekitar 33,4 juta hektar, dan hanya 9 juta hektar yang layak digunakan untuk lahan pertanian. Pembangunan sektor industri, prasarana transportasi dan pemukiman menyebabkan tekanan penggunaan lahan di daerah padat huni. Perubahan fungsi lahan berpengairan di Pulau Jawa menyebabkan penurunan luas lahan yang dapat diusahakan untuk pertanian. Untuk menjamin kesinambungan produksi dan pemenuhan kebutuhan pangan maka diperlukan pembukaan areal baru.

Areal pertanian yang baru umumnya masih bersifat marginal. Salah satu tipe fisiografi yang digunakan untuk lahan usaha perluasan areal pertanian ini adalah lahan pasang surut yang cukup luas di luar Pulau Jawa.

Lahan pasang surut dipengaruhi oleh air pasang surut terletak sejajar dengan garis pantai dan berada di Daerah Sumatera Selatan seluas lebih kurang 3 juta hektar. Salah satu daerah pengembangan pasang surut terletak di Delta Sungai Musi seluas lebih kurang 365.000 hektar (Gambar. 1), yang salah satu diantara pengembangan lahan pasang surut tersebut kurang lebih seluas 13.800 hektar terletak di Delta Telang II (Proyek Pengembangan Daerah Rawa Sumatera Selatan, 1995).

Pembukaan dan pengembangan Delta Sungai Musi ini telah dilakukan secara tradisional sejak puluhan tahun yang lalu oleh Suku Bugis dan Banjar. Program transmigrasi yang diprakarsai oleh Pemerintah pada areal pasang surut Delta Sungai Musi ini dimulai pada awal Pelita I, tahun 1969.



Gambar 1. Peta Kawasan Pasang Surut Sumatera Selatan

Sumber : Euroconsul, Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Delta Telang II 1994

Pembukaan lahan pasang surut ini pada awalnya digunakan sebagai upaya peningkatan produksi guna mencapai swasembada pangan yang dikaitkan dengan program transmigrasi yang tetap relevan dengan tuntutan pembangunan pada Pembangunan Jangka Pendek Tahap ke II (Susanto, 1997).

Salah satu upaya peningkatan produksi pertanian dapat dilakukan dengan perbaikan tata air mikro dilahan usaha tani yang erat kaitannya dengan status air di daerah perakaran tanaman dan derajat keasaman tanah. Tata air mikro di lahan usaha tani pasang surut Delta Telang tidak sepenuhnya menjamin pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Hal ini terjadi karena kondisi dan pengelolaannya terkadang tidak sesuai untuk memenuhi kebutuhan air tanaman, baik dari segi jumlah, kualitas, waktu maupun tempatnya (Euroconsult, 1994).

Ada tiga peningkatan pengelolaan air di daerah reklamasi ini, yaitu tingkat makro (sungai dan batas luar yang sudah ada), tingkat mikro (lahan yang ingin di reklamasi merupakan kriteria rancangan), dan tingkat meso yaitu struktur hidraulik yang akan menghubungkan tingkat makro dan mikro (Susanto, 2000).

Desa Telang Sari, Kecamatan Muara Telang, Delta Telang II, Kabupaten Banyuasin, merupakan salah satu daerah rawa pasang surut yang telah direklamasi dan dihuni oleh para penduduk transmigrasi yang berasal dari berbagai daerah dan suku yang diantaranya ialah Suku Bugis dan Banjar.

Sebagai daerah transmigrasi yang mata pencahariannya di bidang pertanian (khususnya tanaman pangan) sudah tentu berharap besar agar usaha pertaniannya dapat berproduksi dengan hasil yang memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan harapan mereka. Berbagai kendala dari kondisi daerah telah mereka hadapi yang salah satunya adalah masalah air (dari segi kualitas dan kuantitas) baik untuk

tanaman atau keperluan sehari-hari. Pemenuhan kebutuhan air untuk tanaman dibantu oleh peran jaringan dan tata airnya. Untuk itulah perlu adanya penelitian mengenai kondisi dan sistem tata air khususnya di Primer 17, Desa Telang Sari, Delta Telang II, Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin dalam menunjang peningkatan produksi tanaman pangan khususnya padi.

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi lahan dan sistem tata air di Primer 17, Delta Telang II, Desa Telang Sari, Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin.
2. Mengidentifikasi parameter tata air yang berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Rawa 1984. Kebijakan Departemen Pekerjaan Umum dalam Rangka Pengembangan Daerah Rawa. Sumatera Selatan.
- Euroconsult, 1994. Summary of Water Management Approach : IISP Telang Saleh. Paper of Coordination Meeting IISP-I.
- Heun, J.C. 1993. Water Management in Tidal Lowland Areas in Indonesia : Volume I, Main Text. Institute for Infra Structure Hydraulics an Environment, Delf, the Netherland.
- Immanuddin, M.S. dan R.H. Susanto. 1995. Penentuan Jumlah dan Waktu Pemberian Air Irigasi Tanaman Cabai Melalui Informasi Data Iklim, Tanaman dan Tanah. Prossiding pada Seminar Nasional Pengembangan dan Pengelolaan Sumberdaya Air. Komite Nasional Indonesia Internasional Commission Irrigation and Drainage, Palembang, Juni 1995.
- Proyek Pengembangan Rawa Sumatera Selatan (P2DR). 1995. Reklamasi Rawa Pasang Surut di Karang Agung Propinsi Sumatera Selatan. Departemen Pekerjaan Umum Palembang.
- Purnomo, R.H., R.H. Susanto. 1995. Kondisi Hidrologi Kebun Penelitian Universitas Sriwijaya di Inderalaya. Prosiding pada Seminar Pengembangan dan Pengelolaan Sumberdaya Air, Komite Nasional Indonesia Internasional Commission on Irrigation and Drainage, Palembang, Juni 1995.
- Rahardjo, B., R.H. Susanto, Nursyirman, R.H. Purnomo. 1995 Studi Fungsi Jaringan Irigasi Pada Daerah Mutlak, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Lahat, Prosiding Seminar Nasional Pengembangan dan Pengelolaan Sumberdaya Air, Komite Nasional Indonesia Internasional Comission on Irrigation and Drainage, Palembang, Juni 1995.
- Rahim, S.E. 1999. Pengelolaan Berkelanjutan pada Sumberdaya Lahan Melalui Sistem Pertanian Terpadu. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Rahim, S.E. 2001. Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Ditambah Pengelolaan Lahan Rawa). Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Sarief, E.S. 1988. Fisika-Kimia Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung.

- Suriadikarta, D.A., M. Anda., dan A. Abdurrachman. 2000. Penyempurnaan Sistem Reklamasi dan Pengembangan Tata Air Mendukung Keberlanjutan Pengembangan Pertanian di Lahan Rawa. Makalah Seminar dan Penelitian dan Pengembangan Lahan Rawa.
- Susanto, R.H. 2000. Manajemen Air di Daerah Rawa dalam Kompleksitas Sistem Usaha Tani. Makalah pada Workshop Teknologi Pengembangan Lahan Rawa ISDP, TA 2000 di Palembang pada Tanggal 29-31 Agustus 2000.
- Susanto, R.H., Gaib Bakri., Mursaha., M.B. Prayitno., Bakri., dan Agus. H. 1995. Model Area SSSIP: Landasan Pra-OP Jaringan Reklamasi di Pulau Rimau dan Air Sugihan Kiri, Sumatera Selatan. Posiding Seminar Nasional BKS-PTN Barat.
- Susanto, R.H, 1997. Potensi, Kendala, Kepekaan dan Pengembangan dan Pengelolaan Rawa Pasang Surut untuk Pembangunan yang Berkelanjutan. Prosiding Seminar Pengembangan dan Pengelolaan Sumberdaya Air dan Lahan Ditjen Pengairan. TPKF-KNI ICID Jakarta.
- Susanto, R.H. dan Yazid, M. 2001. Potensi, Kendala dan Peluang Untuk Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat di Wilayah Pertanian Pasang Surut Air Sugihan Kanan. Prising Seminar-Lokakarya Nasional Manajemen Daerah Rawa dan Kawasan Pesisir.
- Widjaya-Adhi, I.G.P., K. Nugroho., D.S. Ardi dan A.S. Karama. 1995. Sumberdaya Lahan Pasang Surut, Rawadan.